

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan bidang sains dan teknologi di masyarakat sangat cepat dan menakjubkan. Semua hal yang menakjubkan itu juga dapat dikatakan berhutang kepada matematika. Setiap orang yang memiliki keuntungan dari fasilitas teknologi dan sains harus mengetahui paling tidak sedikit matematika agar berhasil dan baik dalam menggunakannya. Oleh karena itu, matematika tidaklah layak hanya diperlakukan sebagai disiplin ilmu di dalam ruang – ruang kelas saja seperti yang terasa kini. Kebanyakan pelajar di Indonesia, memiliki sudut pandang yang salah terhadap matematika karena selalu dianggap mata pelajaran yang sangat sulit. Ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh *Programme For International Student Assessment (PISA)* di bawah *Organization Ekonomi Corporation and Development (OECD)* yang dilakukan pada 65 negara di dunia tahun 2018 lalu, yang mengatakan bahwa kemampuan matematika siswa – siswi di Indonesia menduduki peringkat bawah dengan skor 379 dengan skor rata – rata 487.

Kurang dari satu persen siswa Indonesia yang memiliki kemampuan bagus dibidang matematika ini adalah pernyataan yang sangat mengkhawatirkan bagi dunia pendidikan Indonesia. Mereka tidak menyadari bahwa matematika mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari . contohnya saja dalam hal transaksi jual beli yang sering dilakukan oleh masyarakat umum , pasti menggunakan unsur – unsur berhitung

yang ada di dalam matematika. melalui belajar matematika secara tidak langsung dapat melatih seseorang untuk berfikir secara rasional dan lebih menggunakan logika. Matematika juga berperan sangat penting dalam bidang teknologi dan ilmu sains, akan tetapi nyatanya bagi pelajar sebagian besar merasa malas dan tidak tertarik bahkan kalau bisa mereka ingin menghindar dari pembelajaran matematika tersebut.

(*PISA, OECD Dan Rahayu, 2018, p. 24*)

Menurut (Rahayu Ni'mal Maulity, 2014, p. 56) Pendapat kebanyakan pelajar mengatakan bahwa matematika itu sulit, penuh dengan angka ,rumus dan hitung – menghitung.akibatnya mereka pun tidak berniat untuk mempelajarinya lebih mendalam, kecuali oleh karna tuntutan materi. tanggapan seperti inilah yang membuat pemikiran seseorang beranggapan bahwa sudah memiliki pengalaman dalam mempelajari matematika yang berakibat kan adanya rasa takut dan tidak akan paham materi – materi yang akan dipelajari karena sudah terbayang pendapat para senior atau kakak kelas yang sudah terlebih dahulu mempelajari materi – materi tersebut.

Kesulitan belajar matematika Menurut (Azmi, 2021, p. 83) dapat disebabkan oleh internal dan eksternal serta kurangnya pemahaman tentang simbol matematika, kesulitan berhitung dan memecahkan masalah.Pendidikan matematika dapat menjadi hal yang penting dalam memenuhi tuntutan tersebut. Karena dengan belajar matematika dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan cara berpikir kritis, sistematis, logis ,dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Matematika dapat membuat logika berpikir menjadi lebih

berkembang. Seluruh aspek dalam pelajaran matematika berbicara mengenai kemampuan logis, tidak asumsi, praduga, atau dengan ditebak. Semua harus dihasilkan melalui perhitungan yang tepat. Karena itu matematika dibentuk atas dasar kebutuhan pembuktian yang real. Logika akan membantu menajamkan pola pikir agar kita mampu mengambil keputusan secara matang. Jarimatika ialah singkatan dari jari dan aritmatika. Jarimatika adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan, metode ini ditemukan oleh ibu (Septi Peni Wulandani, 2006, p. 38). Meski hanya menggunakan jari tangan, tetapi dengan metode jarimatika kita bisa menyelesaikan operasi hitung bilangan KaBaTaKu (Kali Bagi Tambah Kurang). Menurut pendapat Beliau metode ini sangat mudah diterima anak-anak. Mempelajarinya pun sangat mengasyikkan, karena jarimatika tidak membebani memori otak dan "alat"nya akan disita atau ketinggalan karena alatnya adalah jari tangan kita sendiri.

Menurut Ayurachmawati, dkk dalam (Risma Nurjuliani, 2021, p. 29) menyebutkan bahwa "jarimatika adalah cara sederhana dan menyenangkan mengajar berhitung untuk anak sekolah dasar" maksud dari pendapat ini adalah anak-anak lebih menyenangkan dalam menyelesaikan tugas sekolah berupa perkalian karena dengan menggunakan cara ini siswa lebih praktis dan efisien serta mudah untuk ia melakukannya.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Sabtu, 21 Januari 2023 Di SD Negeri 31 Palembang. Ditemukan 50% siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika terutama berhitung perkalian pada pembelajaran matematika setelah mengetahui masalah yang

dialami anak tersebut ,peneliti langsung menanyakan kepada wali kelas IV A di SD Negeri 31 Palembang perihal masalah yang dialami anak tersebut. Dikarenakan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Ditemukan faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan berhitung perkalian dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV (A) SD Negeri 31 Palembang adalah Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terbilang monoton / kurang menarik serta siswa juga kurang berkonsentrasi dengan apa yang dijelaskan oleh guru didepan sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki minat dalam memahami pembelajaran Matematika khususnya materi perkalian ini.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dan mendukung pemilihan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Risma Nurjuliani, 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh metode jarimatika perkalian menggunakan media papet terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Terusan Menang tahun pelajaran 2021/ 2023” berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode jarimatika dengan media papet ini terdapat adanya pengaruh secara positif dan bermakna terhadap hasil belajar matematika.

Yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Tri Indiastuti, 2022) berjudul “ pengaruh metode jarimatika perkalian pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar MIN 1 Madiun pada tahun pelajaran 2021 / 2022 “ berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan

menggunakan metode jarimatika perkalian pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar MIN 1 Madiun pada kelas III MIN 1 Madiun terdapat adanya pengaruh terhadap hasil belajar Matematika.

Yang ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Eka Wulandari, 2022) berjudul “ pengaruh penerapan metode jarimatika terhadap kemampuan menghitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 03 Wringinputih Muncar pada tahun pelajaran 2021 / 2022 berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 03 Wringinputuh Muncar terdapat adanya pengaruh metode jarimatika terhadap kemampuan menghitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 03 Wringinputuh Muncar.

Berdasarkan penjelasan diatas , maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Metode Jarimatika Dengan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar**”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

- a. Hasil belajar matematika siswa sekolah dasar masih rendah.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan mengakibatkan siswa menjadi monoton (bosan).

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian maka peneliti memberi kan pembatasan masalah yang akan di teliti, yakni :

- a) Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 31 Palembang tahun ajaran 2023/2024.
- b) Kemampuan yang diteliti adalah kemampuan berhitung perkalian.
- c) Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada materi pembelajaran matematika materi perkalian siswa kelas IV SD Negeri 31 Palembang tahun ajaran 2023/2024.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Adakah Hubungan antara metode jarimatika dengan materi perkalian pada pembelajaran Matematika terhadap anak sekolah dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara metode jarimatika dengan perkalian pada pembelajaran matematika terhadap anak sekolah dasar ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk dijadikan sebagi acuan agar untuk menjadi pandangan Pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan Pendidikan dasar

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi siswa SD

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan pengalaman kepada siswa khususnya siswa SD dalam menyelesaikan soal – soal perkalian.

b) Bagi Guru SD

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan tentang kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi perkalian di tingkat sekolah dasar.

c) Bagi sekolah SD Negeri 31 Palembang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.